

*Lampiran II***HASIL WAWANCARA****A. Pengurus PSBR**

Tanggal Wawancara : 11 Maret 2013
 Tempat/ Waktu : Ruang tata usaha/ 13.30-14.45 WIB.

Identitas Informan

Nama : Kondang Aris, S.AKS
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 50 tahun
 Jabatan : Kepala bagian tata usaha
 Asal Daerah : Surakarta
 Pendidikan : S1

Daftar Pertanyaan

Peneliti : Kapan berdirinya PSBR?

Bp. Kondang : Kalau tidak salah awal mula berdirinya PSBR itu dari tahun 1970-an mbak, tetapi dulunya bukan PSBR setelah beberapa kali berganti nama akhirnya yang terakhir dan sampai saat ini PSBR.

Comment [U1]: sej

Peneliti : Siapakah pencetus berdirinya PSBR?

Bp. Kondang : Untuk PSBR sendiri merupakan rintisan langsung dari Dinas Sosial mbak kita yang ada disini hanya sebagai pengurusnya saja.

Peneliti : Apa latar belakang dari berdirinya PSBR?

Bp. Kondang : Latar belakang dari berdirinya PSBR lebih kepada program penanganan terhadap remaja putus sekolah mbak, karena untuk saat ini banyak sekali remaja putus sekolah yang terlantar tidak dapat meneruskan pendidikan yang seharusnya dia dapatkan, dan

masih banyak diantara mereka yang belum tertampung di PSBR ini mbak.

Comment [U2]: ltr

Peneliti : Sejak kapan anda menjadi pengurus di PSBR?

Bp. Kondang : Kalo saya sejak tahun 2010 mbak, tepatnya tanggal 19 Mei 2010. Kalo awal mulanya dulu di dinas sosial dulu mbak dari tahun 1985, kemudian di pindahkan kesini sampai saat ini.

Peneliti : Apa peran anda di PSBR?

Bp. Kondang : Peran saya disini yaitu sebagai kepala bagian tata usaha mbak. Tugasnya lebih pada kearsipan, keuangan, kepegawaian, pengelolaan barang, kerumahtanggaan, kehumasan, kepustakaan, serta penyusunan program-program dan laporan kinerja yang ada di PSBR mbak.

Comment [U3]: per

Peneliti : Apa visi dan misi PSBR?

Bp. Kondang : Untuk visi dari PSBR itu terwujudnya remaja putus sekolah terlantar yang berkualitas, bertanggungjawab serta mandiri. Sedangkan untuk misinya salah satunya adalah untuk meningkatkan kualitas perlindungan dan rehabilitasi sosial bagi remaja putus sekolah terlantar yang meliputi diantaranya yaitu ada bimbingan fisik, mental, sosial dan juga bimbingan keterampilan mbak.

Peneliti : Apa tujuan dan target yang ingin di capai dari PSBR?

Bp. Kondang : Untuk tujuannya sendiri lebih kepada mempersiapkan dan membantu anak putus sekolah atau remaja terlantar yaitu dengan memberikan kesempatan dan kemudahan agar mereka mampu mengembangkan potensi dirinya baik dari jasmani, rohani maupun sosialnya.

Comment [U4]: Dsr

Peneliti : Apa program kerja dari PSBR?

Bp. Kondang : Kalau untuk program kerja dari PSBR lebih kepada proses pelayanan terhadap remaja putus sekolah dan terlantar tadi mbak yaitu pada bimbingan-bimbingan yang ada.

Comment [U5]: prog

Peneliti : Siapakah sasaran dari program kerja tersebut?

Bp. Kondang : Sasaran dari program yang ada yaitu hanya untuk skala remaja dari usia 16-21 tahun mbak.

Peneliti : Bagaimana peran dari PSBR dalam memberikan bimbingan keterampilan terhadap remaja putus sekolah?

Bp. Kondang : Dalam memberikan bimbingan mbak biasanya dipandu langsung oleh peksos sebagai pendamping dan instruktur dari masing-masing jenis keterampilan mereka memilih jenis bimbingan keterampilan yang ada disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan di pasar. Jadi, untuk penetapan jenis keterampilan yang ada tetap disesuaikan mbak dengan jaman yang semakin modern.

Comment [U6]: per

Peneliti : Bagaimana aturan yang diberlakukan oleh PSBR?

Bp. Kondang : Aturan yang diberlakukan terhadap anggota PSBR tetap ada mbak, dan dijalankan sebagaimana mestinya.

Peneliti : Bagaimana kepengurusan PSBR?

Bp. Kondang : Untuk kepengurusan dari PSBR ini yaitu tersusun dari mulai kepala panti, sub bagian tata usaha, dan seksi perlindungan dan rehabilitasi sosial, serta kelompok jabatan fungsional mbak.

Comment [U7]: struk

Peneliti : Bagaimana dengan sistem pembagian kerja dalam lembaga ini?

Bp. Kondang : Untuk pembagian kerja di sini tiap-tiap kepengurusan tadi bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing mbak hanya saja dibantu oleh staf-stafnya.

Peneliti : Bagaimana posisi para remaja putus sekolah dalam lembaga ini?

Bp. Kondang : Posisi remaja merupakan asset sebagai penerus bangsa kita dimana remaja di sini harus benar-benar diberikan pengarahan dengan baik agar supaya mereka mampu memperoleh jati dirinya dengan baik, karena untuk sekarang ini banyak remaja yang kehilangan jati diri mereka mbak sehingga mudah terpengaruh dengan keadaan yang saat ini banyak sekali tindakan kriminal yang dikerjakan oleh remaja mbak, jadi dari awal remaja harus benar-benar mendapat pendidikan yang layak.

Peneliti : Apakah ada pertemuan rutin?

Bp. Kondang : Ada mbak pertemuan rutin biasanya dilaksanakan 1 bulan sekali dilakukan dengan koordinasi antar semua pengurus panti sosial dan para instruktornya.

Peneliti : Bagaimana sosialisasi program kerja tersebut?

Bp.kondang : Sosialisasi yang ada di PSBR terhadap penyampaian program kerja disampaikan dengan baik kepada para pengurus yang ada di PSBR melalui rapat koordinasi mbak.

Peneliti : Bagaimana pendanaan untuk pelaksanaan program kerja PSBR?

Bp. Kondang : Kalau tentang pendanaan itu kami menganggarkan kebutuhan-kebutuhan sesuai dengan skala dan prioritas pemakaian mbak dalam segala bidang. Lalu diajukan langsung ke Dinas Sosial mbak.

Comment [U8]: ang

Peneliti : Bagaimana perkembangan dari lembaga dengan program-programnya sampai saat ini?

Bp. Kondang : Sejauh ini untuk program-programnya berjalan dengan baik mbak. Program kerja kalau untuk saat ini ada penambahan mbak biasanya setiap hari Selasa ada perpusda keliling untuk bacaan

anak-anak, selain itu penanganan terhadap anak terlantar melalui bimbingan fisik, mental, sosial dan bimbingan keterampilan. Selain itu juga ada bimbingan kerohanian juga mbak setiap habis sholat maghrib-isyah.

Peneliti : Apa saja hambatan yang dihadapi oleh PSBR?

Bp. Kondang : Hambatannya lebih kepada kekurangan SDM. Soalnya dari jumlah 75 remaja pendampingan dari peksos terbatas hanya ada 4 orang saja mbak. Selain itu anggaran atau persediaan bahan baku dalam bimbingan keterampilan kadang terbatas. Pendampingan peksos terhadap program konseling psikologi belum ada sendiri dari pihak PSBR masih mengundang dari luar untuk mengisi program konseling tadi.

Comment [U9]: ham

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Bp. Kondang : Cara untuk mengatasinya sejauh ini yaitu bisa dihandel 1 pekerja sosial membimbing 10 remaja bahkan kadang lebih. Untuk anggaran penyediaan bahan baku bisa diminimalisir saja pemakaiannya jadi tidak ada yang terbuang sia-sia.

Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan lembaga ini kepada para remaja binaan?

Bp. Kondang : Untuk nilai-nilai yang ditanamkan yaitu banyak mbak di sini, di kelas juga ada psikologi sosial, dan etika budi pekerti.

Peneliti : Apakah lembaga ini menjalin kerjasama dengan pihak lain?

Bp. Kondang : Iya mbak PSBR bekerjasama dengan banyak instansi diantaranya yaitu ada dari BLK sebagai instruktur, dinas pendidikan, puskesmas, polri, polsek, dan LSM.

Comment [U10]: ker

Peneliti : Bagaimana dengan sarana dan prasarana yang ada di PSBR?

Bp. Kondang : Untuk sarana dan prasarana sudah cukup menunjang dalam bimbingan keterampilan. Untuk seragam juga sudah ada yaitu batik, baju praktek dan seragam olahraga.

Comment [U11]: srm

Peneliti : Apa saja bentuk bimbingan keterampilan yang diberikan di PSBR?

Bp. Kondang : Bentuk-bentuk bimbingan keterampilan yang di berikan di PSBR yaitu ada 5 macam yaitu keterampilan tata rias, keterampilan menjahit dan bordir, keterampilan montir sepeda motor, keterampilan pertukangan las, dan keterampilan pertukangan kayu.

Comment [U12]: mac

Informan ke-2

Tanggal Wawancara : 28 Maret 2013
 Tempat/ Waktu : Ruang Kepala PSBR/ 11.00-12.45 WIB.

Identitas Informan

Nama : Dra. Titik Budiastuti M. Si.
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 56 tahun
 Jabatan : Kepala PSBR
 Asal Daerah : Yogyakarta
 Pendidikan : S2

Daftar Pertanyaan

Peneliti : Kapan berdirinya PSBR?

Ibu Titik : Kalo ngomongin tentang sejarah panti panjang mbak, ya pada intinya sebenarnya untuk PSBR telah mengalami pergantian nama sampai beberapa kali mbak. Mulai berdiri pada tahun 1976 dulu namanya Pembinaan Karang Taruna (PKT), kemudian berganti nama menjadi Panti Penyantunan Anak Yogyakarta (PPAY), dan yang terakhir dan sampai saat ini masih Panti Sosial Bina Remaja (PSBR).

Comment [U13]: sej

Peneliti : Siapakah pencetus berdirinya PSBR?

Ibu Titik : Kalau PSBR ini adalah rintisan langsung mbak dari Dinas Sosial DIY.

Peneliti : Apa alasan berdirinya PSBR?

Ibu Titik : Alasan sebenarnya lebih kepada permasalahan kesejahteraan sosial anak, anak terlantar, anak yatim piatu, anak yang dari ekonomi keluarga kurang mampu, tindakan pelecehan seksual,

korban *trafficking*, kasus kriminal atau pelanggaran terhadap hukum, korban penelataran. Dari mereka itulah semua membutuhkan adanya perlindungan serta tindakan yang sesuai untuk menangani remaja yang berkebutuhan khusus tadi maka dari itu dari semua ini kemudian di paket jadi 1 dalam program pelayanan dan penyantunan anak di PSBR ini mbak.

Comment [U14]: dsr

Peneliti : Sejak kapan anda menjadi pengurus di PSBR?

Ibu Titik : Kalo saya langsung menjabat sebagai kepala PSBR dari tahun 2010 tepatnya bulan mei mbak, awal mulanya saya di dinas dulu mbak selanjutnya ada penempatan dari dinas saya di Panti Lansia. Terus di Panti Sosial Tresna Werda selama 3 tahun, pindah ke Panti Sosial Bina Karya selam 3 tahun juga mbak dan disana saya menjabat di subag keuangan dan saat ini yaitu dari tahun 2010 sampai saat ini di PSBR mbak.

Peneliti : Apa peran anda di PSBR?

Ibu Titik : Saya menjabat sebagai kepala PSBR mbak kalo tugas dari saya mengkoordinir bawahan saya dan bekerjasama dengan subag tata usaha dan seksi perlindungan dan rehabilitasi sosial serta para pekerja fungsional.

Comment [U15]: per

Peneliti : Apa visi dan misi PSBR?

Ibu Titik : Visi dan misi sesuai dengan yang tertera di brosur mbak. Semua di usahakan untuk disosialisasikan serta melakukan kegiatan yang mendukung dalam proses peningkatan mutu dan kualitas kerja.

Peneliti : Apa tujuan dan target yang ingin di capai dari PSBR?

Ibu Titik : Untuk mengembangkan minat dan bakat serta mengembangkan kreativitas anak sehingga mereka mampu melatih keterampilan mereka, baik mental dan sosialnya mbak. Targetnya yaitu semua

Comment [U16]: dsr

anggota PSBR mampu menguasai dengan baik bidang keterampilannya masing-masing.

Peneliti : Apa program kerja dari PSBR?

Ibu Titik : Untuk program dari PSBR ini lebih mengarah dan fokus untuk memberikan perubahan terhadap pola perilaku keseharian anak-anak. Biasanya anak yang kurang mampu dari mereka banyak yang bekerja untuk membantu orangtuanya. Dari situlah PSBR ini ada untuk menangani remaja putus sekolah, korban penipuan, kurangnya perhatian dari orangtua, pola perilaku dari strata ekonomi dibawah, serta budi pekerti pada anak yang masih sangat kurang, untuk itu tujuan utama dari mempersiapkan dan membantu anak putus sekolah atau remaja terlantar dengan memberikan kesempatan dan kemudahan agar dapat mengembangkan potensi dirinya baik dari segi jasmani, rohani dan sosialnya.

Comment [U17]: prog

Peneliti : Siapakah sasaran dari program kerja tersebut?

Ibu Titik : Sasaran dari program PSBR yaitu lebih kepada remaja yang berusia 16-21 tahun, dan mengalami permasalahan sosial dengan kriteria yang sudah di tentukan. Kalo untuk informasi dari pihak panti langsung mendatangi daerah-daerah yang masih kurang melalui kelurahan dan sosialisias.

Peneliti : Bagaimana peran dari PSBR dalam memberikan bimbingan keterampilan terhadap remaja putus sekolah?

Ibu Titik : Dalam memberikan bimbingan keterampilan sudah baik, ini berhubungan langsung dengan peksos yang berperan sebagai pendamping dengan instruktur yang memberikan bimbingan melalui teori dan praktek mbak.

Comment [U18]: per

- Peneliti : Bagaimana aturan yang diberlakukan oleh PSBR?
- Ibu Titik : Aturan di PSBR tetap ada dan berlaku untuk di terapkan dengan baik, baik dilingkungan kelas maupun dilingkungan asrama.
- Peneliti : Bagaimana kepengurusan PSBR?
- Ibu Titik : Untuk kepengurusan tetap ada struktur organisasinya, kebetulan untuk kepala panti saya mbak, selanjutnya ada subag tata usaha, seksi perlindungan dan rehabilitasi sosial, serta di bantu oleh peksosnya mbak.
- Peneliti : Bagaimana dengan sistem pembagian kerja dalam lembaga ini?
- Ibu Titik : Pembagian kerja sesuai dengan bidang masing-masing mbak.
- Peneliti : Bagaimana posisi para remaja putus sekolah dalam lembaga ini?
- Ibu Titik : Menurut saya terkait dengan remaja putus sekolah dapat ditelaah dari berbagai sisi, entah itu memang dari keluarganya yang kurang mampu, keluarga yang mengalami permasalahan dalam rumah tangga atau istilahnya *broken home* mbak. Jadi inilah yang menjadikan mental anak terkadang terhambat, anak yang justru bisa berkembang dengan baik malah terkadang sampai bisa terjerumus dalam kenakalan remaja dan bahkan sampai tindakan kriminal mbak.
- Peneliti : Apakah ada pertemuan rutin?
- Ibu Titik : Iya ada mbak.
- Peneliti : Bagaimana sosialisasi program kerja tersebut?
- Ibu Titik : Untuk sosialisasi program kerja berjalan dengan baik mbak mereka mengerjakan tugas dan kewajibannya masing-masing.
- Peneliti : Bagaimana pendanaan untuk pelaksanaan program kerja PSBR?

Comment [U19]: struk

Ibu Titik : Untuk anggarannya yaitu dari APBN yang sudah di perkirakan dan disesuaikan dengan kebutuhan di PSBR.

Comment [U20]: ang

Peneliti : Bagaimana dengan perkembangan dari lembaga ini dengan program-programnya sampai saat ini?

Ibu Titik : Sampai saat ini berjalan dengan baik mbak dari program bimbingan keterampilan juga tidak ada kendala-kendala yang susah.

Peneliti : Apa saja hambatan yang dihadapi oleh PSBR?

Ibu Titik : Yang menghambat disini lebih kepada kekurangan SDM mbak,

Comment [U21]: ham

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Ibu Titik : Adanya penambahan peksos mbak agar anggota PSBR dapat di koordinasikan dengan baik.

Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan lembaga ini kepada para remaja binaan?

Ibu Titik : Nilai-nilai yang ditanamkan lebih kepada sosialisasi, dan tenggang rasa serta kerjasama yang tinggi.

Peneliti : Apakah lembaga ini menjalin kerjasama dengan pihak lain?

Ibu Titik : Iya mbak, Kerjasama dengan instansi lain ada seperti Dinas Pendidikan, Puskesmas, Polri, Polsek, dan masih banyak instansi yang lain mbak.

Comment [U22]: ker

Peneliti : Bagaimana dengan sarana dan prasarana yang ada di PSBR?

Ibu Titik : Untuk sarana dan prasarana sudah cukup mendukung walaupun harus ada rehab gedung dan penambahan sarana. Untuk rehab pada bangunan, sedangkan dari segi sarana prasarana lebih *update* agar tidak ketinggalan teknologi.

Comment [U23]: srm

Peneliti : Apa saja bentuk bimbingan keterampilan yang diberikan di PSBR?

Ibu Titik : Untuk sementara baru ada 5 mb yaitu keterampilan salon atau tata rias, keterampilan menjahit dan bordir, keterampilan montir sepeda motor, keterampilan pertukangan las, dan keterampilan tukang kayu.

Comment [U24]: mac

Informan ke-3

Tanggal Wawancara : 25 Maret 2013

Tempat/ Waktu : Ruang Kantor sie Perlindungan dan
Rehabilitasi Sosial/ 13.00-14.00 WIB.

Identitas Informan

Nama : Widiyanto, S.Sos.MP

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 50 tahun

Jabatan : Kepala bagian Perlindungan dan Rehabilitasi
Sosial

Asal Daerah : Gunung Kidul

Pendidikan : S2

Daftar Pertanyaan

Peneliti : Kapan berdirinya PSBR?

Bp. Widi : Sejarah berdirinya PSBR tahun 1976 mbak tetapi berganti-ganti
nama dan yang sekarang menjadi PSBR.

Comment [U25]: sej

Peneliti : Siapakah pencetus berdirinya PSBR?

Bp. Widi : PSBR ini merupakan rintisan dari Dinas Sosial mbak.

Peneliti : Apa alasan berdirinya PSBR?

Bp. Widi : PSBR ada karena untuk saat ini banyak sekali remaja putus
sekolah dan terlantar yang banyak diantara mereka menjadi
pengemis, pemulung, pengamen, dan penjual Koran. Oleh sebab
itu didirikan PSBR ini mbak yaitu untuk menampung mereka
dengan memberikan bimbingan-bimbingan baik fisik, mental sosial
maupun memberikan bimbingan keterampilan bagi mereka.

Comment [U26]: dsr

Peneliti : Sejak kapan anda menjadi pengurus di PSBR?

Bp. Widi : Dari tahun 2011 akhir sampai sekarang mbak

Peneliti : Apa peran anda di PSBR?

Bp. Widi : Lebih kepada penyusunan program penyelenggaraan perlindungan, pelayanan dan rehabilitasi sosial dari penyandang masalah kesejahteraan di PSBR mbak.

Comment [U27]: prn

Peneliti : Apa visi dan misi PSBR?

Bp. Widi : Untuk visinya yaitu mbak terwujudnya remaja terlantar berkualitas , bertanggungjawab dan mandiri. Sedangkan misi dari PSBR yaitu meningkatkan kualitas perlindungan, pelayanan dan rehabilitasi sosial melalui bimbingan fisik, mental sosial dan bimbingan keterampilan mbak.

Peneliti : Apa tujuan dan target yang ingin di capai dari PSBR?

Bp. Widi : Tujuan utama yaitu menangani anak dan remaja terlantar supaya penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) berkurang, selain itu menjadikan remaja terlantar supaya berkurang tidak terlantar lagi.

Peneliti : Apa program kerja dari PSBR?

Bp. Widi : Program kerja cuma 1 mbak sebenarnya yaitu pada pembinaan panti, kalau untuk kegiatannya pendidikan dan pelatihan keterampilan. Masing-masing komponen yang ada bekerja sesuai dengan pergub.

Comment [U28]: prog

Peneliti : Siapakah sasaran dari program kerja tersebut?

Bp. Widi : Sasaran utama yaitu remaja yang berusia 16-21 tahun.

Peneliti : Bagaimana peran dari PSBR dalam memberikan bimbingan keterampilan terhadap remaja putus sekolah?

Bp. Widi : PSBR selalu berupaya untuk memberikan bimbingan yang ada dengan baik.

Comment [U29]: per

Peneliti : Bagaimana aturan yang diberlakukan oleh PSBR?

Bp. Widi : Tetap ada aturan mbak untuk menjaga kedisiplinan mereka. Semua menaati perturan yang sudah dibuat.

Peneliti : Bagaimana kepengurusan PSBR?

Bp. Widi : Tetap ada struktur organisasinya mbak, kepala PSBR, subag tata usaha, dan seksi perlindungan dan rehabilitasi sosial.

Comment [U30]: struk

Peneliti : Bagaimana dengan sistem pembagian kerja dalam lembaga ini?

Bp. Widi : Pembagian kerja sesuai dengan bidang masing-masing mbak.

Peneliti : Bagaimana posisi para remaja putus sekolah dalam lembaga ini?

Bp. Widi : Remaja merupakan pribadi yang belum bisa menemukan jati dirinya, jadi mereka mudah terbawa arus, menjadi baik bila dia tidak mudah terpengaruh, tetapi menjadi tidak baik apabila remaja mudah terpengaruh.

Peneliti : Apakah ada pertemuan rutin?

Bp. Widi : Iya ada mbak.

Peneliti : Bagaimana sosialisasi program kerja tersebut?

Bp. Widi : Untuk sosialisasi program kerja dapat disampaikan dengan baik.

Peneliti : Bagaimana pendanaan untuk pelaksanaan program kerja PSBR?

Bp. Widi : Untuk pendanaan yaitu dari APBD.

Comment [U31]: ang

Peneliti : Bagaimana dengan perkembangan dari lembaga ini dengan program-programnya sampai saat ini?

Bp. Widi : Untuk saat ini PSBR sudah memberikan yang terbaik dalam tahapan perlindungan pelayanan.

Peneliti : Apa saja hambatan yang dihadapi oleh PSBR?

Bp. Widi : Kalo untuk faktor penghambatnya disini lebih kepada kekurangan SDM soalnya dari jumlah 75 remaja pendampingan pekerja sosialnya mbak yang terbatas hanya ada 4 orang saja. Jadi 1 pekerja sosial membimbing 10 remaja bahkan lebih dari itu. Kalo untuk faktor pendorongnya sendiri yaitu lebih kepada semangat remaja binaan yang ada di PSBR. Selain itu juga **PMKS kalau dulu berlatar belakang kemiskinan, kalau untuk saat ini bermacam-macam mbak ada yang *broken home*, timbul dari banyaknya kenakalan remaja, pengaruh dari semakin berkembangnya teknologi sangat berpengaruh sehingga penanganan harus berubah kalau dulu hanya dari latar belakang ekonomi, sekarang kerehabilitasinya ya itu yang menjadi tantangan kita mbak.**

Comment [U32]: hamb

Peneliti : Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?

Bp. Widi : Cara mengatasinya yaitu lebih pada menghendel dengan sebaik mungkin pembagian peksosnya tiap-tiap remaja binaan yang ada, selain itu PMKS yang sudah ada di PSBR harus benar-benar diperhatikan agar supaya mereka dapat dilatih dan dikembangkan bakat dan minat mereka. Kalau kaitannya dengan mengubah itu paling memang susah karena mengubah berkaitan juga dengan kondisi remaja yang tadinya tidak sesuai dirubah menjadi sesuai, berbeda kaitannya dengan pelayanan dan pemberdayaan. Selain itu juga mbak dari alokasi anggaran yang plafonisasi, dan kondisi keluarga dari remaja yang kurang mendukung anak setelah anak kembali di keluarga mereka masing-masing yaitu tadi karena latar

belakangnya dari keluarga *broken home*, selain itu dari kenakalan anak sendiri. Seharusnya orangtuanya bisa mengasuh dan menerima anak dengan baik

Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan lembaga ini kepada para remaja binaan?

Bp. Widi : Untuk nilai-nilai yang ditanamkan dalam lembaga ini yaitu lebih kepada nilai sosial dan etika budi pekerti mbak.

Peneliti : Apakah lembaga ini menjalin kerjasama dengan pihak lain?

Bp. Widi : Iya mbak, untuk kerjasama dengan BLK naker terus dari kesehatan puskesmas atau rumah sakit, pendidikan, dulu pernah ada kejar paket.

Comment [U33]: ker

Peneliti : Bagaimana dengan sarana dan prasarana yang ada di PSBR?

Bp. Widi : Kaitannya dengan sarana dan prasarana yang ada biasanya kita terbatas oleh stok bahan baku mbak karena kita terbatas jumlahnya jadi harus benar-benar dirit-irit dalam pemakaiannya, selain itu dari segi perlengkapannya yang masih standar dalam penyediaan peralatan untuk bimbingan keterampilan.

Peneliti : Apa saja bentuk bimbingan keterampilan yang diberikan di PSBR?

Bp. Widi : Ada 5 mbak, diantaranya yaitu keterampilan tata rias, keterampilan menjahit, keterampilan montir sepeda motor, keterampilan pertukangan las dan keterampilan tukang kayu mbak itu aja mbak.

Comment [U34]: mac

Informan ke-4**B. Pembina PSBR**

Tanggal Wawancara : 28 Maret 2013

Tempat/ Waktu : Ruang Pekerja Sosial/ 12.45-13.20 WIB

Identitas Informan

Nama : Drs. Haryaka

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 47 Tahun

Jabatan : Pekerja Sosial

Asal Daerah : Jl. Wates km 10 Pedes, Argo Mulyo, Sedayu.

Pendidikan : S1

Daftar Pertanyaan

Peneliti : Sejak kapan anda menjadi pembina di PSBR?

Bp. Haryaka : Saya masuk di PSBR sejak tahun 2011 mbak samapi sekarang.

Peneliti : Apa peran anda di PSBR?

Bp. Haryaka : Untuk peran saya di sini dimulai dari penjagaan anak, sosialisasi, *home visit*, mencari calon anak didik, proses seleksi dan wawancara untuk peserta didik baru. Selain itu juga berperan sebagai pendamping dan advokasi. Pendampingan terhadap kegiatan anak-anak dan advokasi sebagai fasilitator ketika anak mempunyai permasalahan.

Comment [U35]: per

Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di PSBR dalam menunjang program bimbingan keterampilan?

Bp. Haryaka : Untuk sarana dan prasarana ya digunakan sudah sesuai dengan standarisasi yang ada dan sudah mendukung untuk menunjang kegiatan bimbingan keterampilan.

Comment [U36]: srm

Peneliti : Siapakah yang terlibat langsung dalam program bimbingan keterampilan?

Bp. Haryaka : Yang terlibat langsung dalam program bimbingan keterampilan yaitu pekerja sosial yang bertugas sebagai pendampingan dengan instruktur dari masing-masing jenis keterampilan.

Peneliti : Bagaimana sikap para pembina dalam mendidik?

Bp. Haryaka : Ya saya berusaha untuk dapat membina pesdik dengan baik dengan bekerja sama dengan para instruktornya mbak.

Peneliti : Bagaimana dengan metode yang digunakan dalam program bimbingan keterampilan?

Bp. Haryaka : Metodenya teori dulu baru praktek mbak.

Comment [U37]: metd

Peneliti : Bagaimana jadwal dalam program bimbingan keterampilan?

Bp. Haryaka : Jadwal sudah ada mbak itu berlaku untuk aktivitas setiap hari-harinya mbak.

Peneliti : Menurut anda, apakah ada perbedaan sikap antara sebelum diberikan bimbingan keterampilan dengan sesudah diberikan bimbingan keterampilan?

Bp. Haryaka : Ada mbak, untuk tingkat kemajuan dari awal peserta didik berantusias dan serius dalam mengikuti kegiatan bimbingan keterampilan.

Peneliti : Apakah ada sanksi terhadap anggota yang terlambat saat bimbingan keterampilan berlangsung?

Bp. Haryaka : Tidak ada mbak.

Peneliti : Apa saja faktor-faktor yang dapat mendorong dan menghambat dalam bimbingan keterampilan?

Bp. Haryaka : Yang menghambat biasanya dari latar belakang anak yang berbeda-beda mbak yang terkadang juga bisa mempengaruhi yang lainnya ada yang rokok temanya ikut kepengaruh, selain itu stok bahan terkadang suka telat datang mbak. Untuk faktor pendorongnya hubungan antara instruktur sudah terjalin dengan baik, komunikasi dan sosialisasi yang baik, fasilitas mendukung baik dari kebutuhan fisik dan sarana pembelajaran.

Comment [U38]: fak

Peneliti : Apa saja keberhasilan yang di capai dalam bimbingan keterampilan?

Bp. Haryaka : Untuk keberhasilan berkaitan dengan hasil kerja, kemandirian dari peserta didik.

Comment [U39]: har

Peneliti : Dari mulai jam berapa untuk mengawali kelas keterampilan dan mengakhiri kelas keterampilan?

Bp. Haryaka : Untuk kelas bimbingan keterampilan setiap harinya dimulai pukul 09.45-12.45 mbak, 4 jam setiap harinya. Kecuali untuk hari jum'at dan minggu.

Peneliti : Apakah ada pemilihan ketua kelas?

Bp. Haryaka : Ada mbak.

Peneliti : Bagaimana cara pemilihan ketua kelas?

Bp. Haryaka : Ketua kelas ada mbak kadang langsung ditunjuk, kalau tidak ya hasil pemilihan dari anak-anak.

Peneliti : Apakah ada buku panduan?

Bp. Haryaka : Ada mbak.

Peneliti : Apakah ada silabus atau rencana proses pembelajaran (RPP) dalam bimbingan keterampilan?

Bp. Haryaka : Ada mbak supaya lebih struktur lagi dalam proses bimbingannya dan jelas.

Peneliti : Apakah ada tugas yang di kerjakan secara berkelompok?

Bp. Haryaka : Ada mbak.

Peneliti : Bagaimana perbedaan jika tugas keterampilan dikerjakan sendirian atau secara berkelompok?

Bp. Haryaka : Kalau dikerjakan berkelompok hanya beberapa saja yang fokus mengerjakan.

Peneliti : Bagaimana cara pembina menjelaskan keterampilan sehingga mudah dipahami?

Bp. Haryaka : Saat menjelaskan materi diberikan contoh misalkan untuk keterampilan salon contoh memangkas rambut yang baik itu bagaimana.

Informan ke-5

Tanggal Wawancara : 26 Maret 2013
 Tempat/ Waktu : Modeste Dira/ 12.30-13.15 WIB

Identitas Informan

Nama : Tuti Winarni
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Instruktur kelas keterampilan menjahit
 Asal Daerah : Maguwoharjo
 Umur : 54 tahun
 Pendidikan : S1

Daftar Pertanyaan

- Peneliti : Sejak kapan anda menjadi pembina di PSBR?
- Ibu Tuti : Kurang lebih sudah hampir 8 tahun mbak dari awal masuk tahun 2005 sampai sekarang mbak.
- Peneliti : Apa peran anda di PSBR?
- Ibu Tuti : Saya bertugas sebagai instruktur mbak tepatnya instruktur menjahit.
- Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di PSBR dalam menunjang program bimbingan keterampilan?
- Ibu Tuti : Sarana dan prasarana dalam kegiatan bimbingan sudah cukup menunjang dalam kegiatan bimbingan keterampilannya mbak.
- Peneliti : Siapakah yang terlibat langsung dalam program bimbingan keterampilan?
- Ibu Tuti : Kalau untuk orang yang terlibat langsung yaitu pendamping mbak peksosnya dengan instruktur pada bidang masing-masing keterampilan

Comment [U40]: per

Comment [U41]: srn

- Peneliti : Bagaimana sikap para pembina dalam mendidik?
- Ibu Tuti : Ya saya berusaha untuk dapat membina pesdik dengan baik dengan bekerja sama dengan para instruktur nya mbak
- Peneliti : Bagaimana dengan metode yang digunakan dalam program bimbingan keterampilan?
- Ibu Tuti : Metodenya paling sama mbak teori dulu baru praktek mbak.
- Peneliti : Bagaimana jadwal dalam program bimbingan keterampilan?
- Ibu Tuti : Jadwal sudah ada mbak itu berlaku untuk aktivitas setiap hari-harinya mbak.
- Peneliti : Menurut anda, apakah ada perbedaan sikap antara sebelum diberikan bimbingan keterampilan dengan sesudah diberikan bimbingan keterampilan?
- Ibu Tuti : Jelas ada mbak, dulu sebelum diberikan keterampilan belum mengerti apa-apa mbak, tapi lama kelamaan setelah proses bimbingan berlangsung anak sudah mulai berkembang sedikit semi sedikit mereka paham, karena untuk keterampilan menjahit prosesnya itu lama mbak.
- Peneliti : Apakah ada sangsi terhadap anggota yang terlambat saat bimbingan keterampilan berlangsung?
- Ibu Tuti : Untuk sangsi tidak ada mbak, paling tidak hanya sekedar sapaan saja ko telat atau suruh langsung berdoa sendiri.
- Peneliti : Apa saja faktor-faktor yang dapat mendorong dan menghambat dalam bimbingan keterampilan?
- Ibu Tuti : Yang menghambat kalau menurut saya itu lebih kepada pengadaan bahan baku untuk menjahitnya mbak soalnya dari panti hanya disediakan untuk beberapa potong saja yaitu rok, blus,

Comment [U42]: met

kebaya, celana, dan hem saja. Semisal siswa mau berkreasi bahan sudah tidak ada lagi jadi mau tidak mau kalau misalkan pengen belajar kadang saya bawakan dari rumah mbak sisa-sisa kain yang sudah tidak dipakai.

Comment [U43]: fak

Peneliti : Apa saja keberhasilan yang di capai dalam bimbingan keterampilan?

Ibu Tuti : Untuk keberhasilan berkaitan dengan hasil kerja, kemandirian dari peserta didik.

Comment [U44]: har

Peneliti : Dari mulai jam berapa untuk mengawali kelas keterampilan dan mengakhiri kelas keterampilan?

Ibu Tuti : Dalam satu minggu biasanya hanya ada 4 kali pertemuan mbak, nanti satu pertemuan atau satu harinya ada 4 jam bimbingan keterampilan.

Peneliti : Apakah ada pemilihan ketua kelas?

Ibu Tuti : Ada mbak

Peneliti : Bagaimana cara pemilihan ketua kelas?

Ibu Tuti : Pemilihan ketua kelas ada mbak kadang langsung ditunjuk, kalau tidak ya hasil pemilihan dari anak-anak.

Peneliti : Apakah ada buku panduan?

Ibu Tuti : Ada mbak untuk standar pengajaran tetap ada buku panduannya mbak.

Peneliti : Apakah ada silabus atau rencana proses pembelajaran (RPP) dalam bimbingan keterampilan?

Ibu Tuti : Ada mbak supaya lebih struktur lagi dalam proses bimbingannya dan jelas.

- Peneliti : Apakah ada tugas yang di kerjakan secara berkelompok?
- Ibu Tuti : Ada mbak
- Peneliti : Bagaimana perbedaan jika tugas keterampilan dikerjakan sendirian atau secara berkelompok?
- Ibu Tuti : Dari keterampilan menjahit lebih kepada tugas individu saja hanya kalau misalkan ada acara pameran nanti ada yang dikerjakan bersama-sama.
- Peneliti : Bagaimana cara pembina menjelaskan keterampilan sehingga mudah dipahami?
- Ibu Tuti : Saya menjelaskan nanti disertai dengan contoh pola-polanya karena di keterampilan menjahit memang harus disertai dengan praktek saat teori.
- Peneliti : Apakah ada hadiah ketika hasil keterampilan mereka memuaskan?
- Ibu Tuti : Tidak ada mbak.

Informan ke-6

Tanggal Wawancara : 8 April 2013

Tempat/ Waktu : Rumah Bapak Hendarto/ 09.30-11.00 WIB.

Identitas Informan

Nama : Hendarto

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Instruktur pertukangan kayu

Asal Daerah : Gunung Kidul, sekarang di Beran.

Umur : 60 tahun.

Pendidikan : -

Daftar Pertanyaan

Peneliti : Sejak kapan anda menjadi pembina di PSBR?

Bp. Hendarto : Kalau saya lama mbak dari mulai tahun 1981-2001 mbak.

Peneliti : Apa peran anda di PSBR?

Bp. Hendarto : Peran saya yaitu sebagai instruktur dari pertukangan kayu dengan kerjasama bersama Bp. Mujito.

Comment [U45]: per

Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di PSBR dalam menunjang program bimbingan keterampilan?

Bp. Hendarto : Untuk sarana dan prasarana dari pertukangan kayu peralatan yang di pedesaan sudah cukup hanya saja kalau untuk orientasi pada produksi besar sangat kurang namun di tunjang oleh PBK sehingga mereka punya pengalaman yang didapatkan di perusahaan waktu kegiatan PBK berlangsung.

Comment [U46]: srm

Peneliti : Siapakah yang terlibat langsung dalam program bimbingan keterampilan?

Bp. Hendarto : Instrukturnya langsung mbak kalau untuk peksos sifatnya hanya pendampingan saja, kalau untuk bimbingan sepenuhnya diserahkan kepada instruktunya mbak.

Peneliti : Bagaimana sikap para pembina dalam mendidik?

Bp. Hendarto : Koordinasi bisa terjalin dengan baik mbak antara siswa dengan instruktunya selama 10 bulan siswa diberikan bimbingan keterampilan pertukangan kayu berupa teori dan praktek, dengan kerjasama yang baik pula mbak antara saya dengan Bp. Mujito sehingga anak lebih paham.

Peneliti : Bagaimana dengan metode yang digunakan dalam program bimbingan keterampilan?

Bp. Hendarto : **Praktek dan teori mbak.**

Comment [U47]: met

Peneliti : Bagaimana jadwal dalam program bimbingan keterampilan?

Bp. Hendarto : Jadwal selalu masuk walaupun terkadang ada kepentingan kita sudah ada omongan terlebih dahulu mbak.

Peneliti : Menurut anda, apakah ada perbedaan sikap antara sebelum diberikan bimbingan keterampilan dengan sesudah diberikan bimbingan keterampilan?

Bp. Hendarto : Ada mbak semua itu baliknya ke anaknya mbak kemaren kalo bagus itu ada 8 orang anak mbak, kebetulan di keterampilan pertukangan kayu hanya ada 10 siswa saja mbak.

Peneliti : Apakah ada sangsi terhadap anggota yang terlambat saat bimbingan keterampilan berlangsung?

Bp. Hendarto : Tidak ada mbak, hanya diberi arahan saja bahwa ini adalah keperluan kalian jadi jangan malas-malasan.

Peneliti : Apa saja faktor-faktor yang dapat mendorong dan menghambat dalam bimbingan keterampilan?

Bp. Hendarto : Faktor pendorongnya jika anak-anak semangat sehingga dapat berjalan dengan baik kegiatan bimbingan keterampilan tadi. Sedangkan yang menjadi penghambatnya yaitu anak-anak yang malas kadang ada yang susah diautr. Kaloau untuk hambatan yang besar semisalkan dalam penyediaan bahan baku bisa disiasati.

Comment [U48]: fak

Peneliti : Apa saja keberhasilan yang di capai dalam bimbingan keterampilan?

Bp. Hendarto : Tergantung anak juga mbak kalau hasil itu tetapi ada tahapannya, bagaimana menyiapkan bahan, peralatan nanti anak akan tahu sendiri mbak sehingga dari pembimbing tidak banyak campur tangan hanya mengarahkan dan memantau saja.

Comment [U49]: har

Peneliti : Dari mulai jam berapa untuk mengawali kelas keterampilan dan mengakhiri kelas keterampilan?

Bp. Hendarto : Untuk kelas keterampilan dimulai pukul 09.45-12.45 mbak, nanti untuk pengelolaan jam istirahat bisa di koordinir oleh kita.

Peneliti : Apakah ada pemilihan ketua kelas?

Bp. Hendarto : Ada mbak.

Peneliti : Bagaimana cara pemilihan ketua kelas?

Bp. Hendarto : Untuk pemilihan ketua kelas langsung ditunjuk oleh peksosnya mbak.

Peneliti : Apakah ada buku panduan?

Bp. Hendarto : Ada buku panduan mbak.

Peneliti : Apakah ada silabus atau rencana proses pembelajaran (RPP) dalam bimbingan keterampilan?

Bp. Hendaro : Ada mbak itu nanti yang dijadikan sebagai patokan dalam proses pengajaran mbak.

Peneliti : Apakah ada tugas yang di kerjakan secara berkelompok?

Bp. Hendaro : Ada kerja kelompok, bisa di koordinir dengan baik, saling melengkapi satu sama lain, tetap ada pembagian tugas.

Peneliti : Bagaimana perbedaan jika tugas keterampilan dikerjakan sendirian atau secara berkelompok?

Bp. Hendaro : Berbeda mbak, kalau untuk tugas individu mereka masing-masing bertanggungjawab terhadap hasil karya mereka sendiri tetapi kalau kelompok mereka dilatih untuk kerjasama dengan baik.

Peneliti : Bagaimana cara pembina menjelaskan keterampilan sehingga mudah dipahami?

Bp. Hendaro : Berdasar buku panduan yang ada saya berusaha menjelaskan dengan sebaik mungkin mbak nanti untuk materi terkadang juga diselingi dengan contohnya mbak.

Informan ke-7

Tanggal Wawancara : 15 April 2013
 Tempat/ Waktu : Halaman PSBR/ 11.45-12.15 WIB

Identitas Informan

Nama : Suyamto
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Instruktur las
 Asal Daerah : Yogyakarta
 Umur : 54 tahun
 Pendidikan : -

Daftar Pertanyaan

Peneliti : Sejak kapan anda menjadi pembina di PSBR?

Bp. Suyamto : Kalo tidak salah dari mulai dari tahun 1991 kalau tidak 1992 mbak.

Peneliti : Apa peran anda di PSBR?

Bp. Suyamto : Yaitu tadi mbak sebagai instruktur bimbingan keterampilan las.

Comment [U50]: per

Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di PSBR dalam menunjang program bimbingan keterampilan?

Bp. Suyamto : Untuk pelatihan yang tingkat dasar sudah menunjang, tetapi untuk pelatihan yang sudah tingkat atas belum karena sarana dan prasarana masih jauh mbak. BLK disini hanya berperan mengajarkan keterampilan las saja, untuk sistem pengajaran dari segi software masih minim, masih menggunakan black bord dan menggunakan kapur.

Comment [U51]: srm

Peneliti : Siapakah yang terlibat langsung dalam program bimbingan keterampilan?

Bp. Suyamto : instruktur langsung mbak, paling kalau ada peksos hanya memantau saja kondisi yang ada di ruang keterampilan, dan semisal ada kekurangan dalam penyediaan perkap langsung koordinasi dengan peksosnya.

Peneliti : Bagaimana sikap para pembina dalam mendidik?

Bp. Suyamto : Ya untuk sikap kami berusaha memberikan materi kepada remaja dengan sikap yang santai tetapi serius agar anak-anak tidak takut dan bisa mengikuti kegiatan bimbingan keterampilan dengan baik.

Peneliti : Bagaimana dengan metode yang digunakan dalam program bimbingan keterampilan?

Bp. Suyamto : Untuk metode yaitu ada teori dan praktek mbak, kalau teori biasanya dilakukan dengan ceramah bergambar dan Tanya jawab penyampaian informasi didepan sesuai dengan model dari BLK yaitu 25% teori dan 75% prakteknya. Teori diselesaikan diawal kemudian dilanjutkan praktek di bengkel.

Comment [U52]: met

Peneliti : Bagaimana jadwal dalam program bimbingan keterampilan?

Bp. Suyamto : Sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan mbaj, instruktur biasanya langsung masuk kelas.

Peneliti : Menurut anda, apakah ada perbedaan sikap antara sebelum diberikan bimbingan keterampilan dengan sesudah diberikan bimbingan keterampilan?

Bp. Suyamto : Tentu ada mbak, dari dulunya yang tidak tahu kalau sekarang sudah mulai tahu dengan cara belajar perlahan.

Peneliti : Apakah ada sangsi terhadap anggota yang terlambat saat bimbingan keterampilan berlangsung?

Bp. Suyamto : Sangsi yang menerapkan hanya PSBR mbak, dari saya paling hanya berupa teguran supaya tidak telat atau tidak sering ijin keluar ketika program bimbingan keterampilan dimulai.

Peneliti : Apa saja faktor-faktor yang dapat mendorong dan menghambat dalam bimbingan keterampilan?

Bp. Suyamto : Untuk faktor pendorong motivasi kalau masih awal ana-anak masih tinggi tetapi terkadang sampai pada akhir juga mengalami kejenuhan. Untuk faktor penghambatnya yaitu relatif mbak, bahan yang terlambat dalam penyediaan. Tetapi menurut hemat saya hal itu wajar mbak, karena untuk pengajuan sarana dan prasarana harus melalui proses yang panjang.

Comment [U53]: fak

Peneliti : Apa saja keberhasilan yang di capai dalam bimbingan keterampilan?

Bp. Suyamto : Relatif mbak, ada yang kemauannya tinggi dan ada juga motivasinya tinggi dalam mengikuti bimbingan keterampilan yang ada.

Peneliti : Dari mulai jam berapa untuk mengawali kelas keterampilan dan mengakhiri kelas keterampilan?

Bp. Suyamto : Kalau jadwal yang menentukan PSBR mbak sudah ada jadwalnya.

Peneliti : Apakah ada pemilihan ketua kelas?

Bp. Suyamto : Ada mbak, tetapi dari pihak peksosnya.

Peneliti : Bagaimana cara pemilihan ketua kelas?

Bp. Suyamto : Pemilihannya berdasarkan penilaian dari peksos.

Peneliti : Apakah ada buku panduan?

- Bp. Suyamto : Ada mbak untuk menunjang kegiatan bimbingan keterampilan.
- Peneliti : Apakah ada silabus atau rencana proses pembelajaran (RPP) dalam bimbingan keterampilan?
- Bp. Suyamto : Tetap ada mbak karena untuk patokan atau pedoman dalam proses penyampaian materi yang akan disampaikan kepada para remaja binaan.
- Peneliti : Apakah ada tugas yang di kerjakan secara berkelompok?
- Bp. Suyamto : Ada mbak.
- Peneliti : Bagaimana perbedaan jika tugas keterampilan dikerjakan sendirian atau secara berkelompok?
- Bp. Suyamto : Jika keterampilan dikerjakan secara berkelompok semua turut berperan serta karena dalam bimbingan las membutuhkan kerjasama yang solid antar tim.
- Peneliti : Bagaimana cara pembina menjelaskan keterampilan sehingga mudah dipahami?
- Bp. Suyamto : Untuk penjelasan materi kepada remaja binaan disesuaikan karena latar belakang pendidikan dan tingkat usia yang berbeda-beda jadi harus disesuaikan.

Informan ke-8**C. Anggota (Remaja Binaan)**

Tanggal Wawancara : 26 Maret 2013

Tempat/ Waktu : Modeste Dira/ 11.00-11.50

Identitas Informan

Nama : Nur Hidayah

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 20 tahun

Keterampilan : Menjahit dan bordir

Pendidikan : SMK

Asal Daerah : Sambilegi Lor, Maguwoharjo, Sleman

Daftar Pertanyaan

Peneliti : Sejak kapan anda masuk di PSBR?

Nur : Mulai masuk PSBR 8 Juli mbak tahun 2012

Peneliti : Apa yang motivasi anda masuk di PSBR?

Nur : Motivasi saya masuk PSBR yaitu untuk mengembangkan bakat saya dalam bidang menjahit dan bordir mbak supaya bisa percaya diri.

Comment [U54]: dsr

Peneliti : Bagaimana awal mula anda mengetahui PSBR?

Nur : Di kasih informasi dari ibu Tuti mbak.

Comment [U55]: ltr

Peneliti : Apa saja kegiatan yang dilakukan selama anda menjadi anggota PSBR?

Nur : Banyak mbak kegiatannya dan sudah ada jadwalnya mbak jadi tiap hari sudah ada kegiatannya.

- Peneliti : Adakah perubahan yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan keterampilan di PSBR?
- Nur : Ada mbak, waktu awal masuk belum percaya diri mbak tapi sekarang udah percaya diri.
- Peneliti : Jika ada, perubahan apa saja yang anda rasakan?
- Nur : Jadi tambah percaya diri, tambah pengalamannya, sama tambah teman juga.
- Peneliti : Menurut anda apakah PSBR sudah berhasil dalam pelaksanaan bimbingan keterampilan terhadap anggota?
- Nur : Ya sudah cukup berhasil mbak.
- Peneliti : Apa manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti bimbingan keterampilan?
- Nur : Senang mbak jadi bisa terampil jahit dan bordirnya, tinggal bekerja.
- Peneliti : Bagaimana fasilitas yang tersedia di PSBR?
- Nur : Untuk fasilitasnya sudah cukup baik mbak.
- Peneliti : Adakah kendala yang anda alami?
- Nur : Ada mbak.
- Peneliti : Jika ada, kendala apa saja yang anda alami?
- Nur : Kadang sosialisasinya yang kurang baik.
- Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan sesama anggota yang lain?
- Nur : Baik mbak.
- Peneliti : Bagaimana aturan yang diberlakukan bagi anggota PSBR?

Comment [U56]: sm

Nur : Aturan yang ada di taati dan dijalankan mbak.

Peneliti : Adakah sangsi bagi pelanggar aturan tersebut?

Nur : Tidak ada mbak, hanya toleransi dari masing-masing anak.

Peneliti : Bagaimana peran pembina dalam kegiatan bimbingan keterampilan?

Nur : Menjelaskan dengan baik dan bertanggungjawab.

Peneliti : Apa harapan anda selanjutnya terhadap PSBR?

Nur : Semoga lebih baik lagi kedepannya dalam segi fasulitas lebih ditingkatkan.

Comment [U57]: har

Peneliti : Apa dampak positif dan negatif selama berada dalam panti?

Nur : Kalau dampak positifnya mendapatkan teman-teman yang baik, kalau negatifnya ada yang pacaran mbak.

Comment [U58]: dmpk

Informan ke-9

Tanggal Wawancara : 3 April 2013

Tempat/ Waktu : Asrama Putra/ 13.45-14.10 WIB

Identitas Informan

Nama : Supriyadi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 22 tahun

Keterampilan : Pertukangan Kayu

Pendidikan Terakhir : SMP

Asal Daerah : Blunyah, Karangwaru, Tegalrejo, Yogyakarta

Daftar Pertanyaan

Peneliti : Sejak kapan anda masuk di PSBR?

Supriyadi : Tahun 2012 mbak.

Peneliti : Apa yang motivasi anda masuk di PSBR?

Supriyadi : **Dulu saya pengangguran mbak, ingin punya keterampilan jadi saya masuk PSBR.**

Comment [U59]: dsr

Peneliti : Bagaimana awal mula anda mengetahui PSBR?

Supriyadi : **Ada arisan ibu-ibu terus di informasikan siapa yang berminat untuk ikut.**

Comment [U60]: ltr

Peneliti : Apa saja kegiatan yang dilakukan selama anda menjadi anggota PSBR?

Supriyadi : Sudah ada jadwal kegiatannya mbak dari pagi sampai malam.

Peneliti : Adakah perubahan yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan keterampilan di PSBR?

- Supriyadi : Ada mbak, perubahannya yaitu saat ini bisa berkomunikasi dengan lebih baik yaitu karena ada bimbingan psikologi juga mbak disini, selain itu dari religious mendapatkan hidayah jadi ingat sama yang diatas mbak.
- Peneliti : Menurut anda apakah PSBR sudah berhasil dalam pelaksanaan bimbingan keterampilan terhadap anggota?
- Supriyadi : Belum mbak, karena dalam bidang kedisiplinan anak-anak berbeda sifat jadi memang ada yang disiplin dan ada juga yang tidak disiplin tergantung dari masing-masing anak. Untuk pengasuh di asrama sendiri tidak ada mbak jadi kurang pantauan anak-anak bebas beraktivitas.
- Peneliti : Apa manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti bimbingan keterampilan?
- Supriyadi : Ya, dulunya belum bisa sekarang jadi bisa mbak.
- Peneliti : Bagaimana fasilitas yang tersedia di PSBR?
- Supriyadi : Sudah menunjang hanya saja ada beberapa peralatan yang terbatas jumlahnya.
- Peneliti : Adakah kendala yang anda alami?
- Supriyadi : Ada mbak, ingin serius belajar tetapi fokusnya kurang mbak kadang ada teman yang menyepelekan juga. Terus dari segi agama juga kesadarannya kurang.
- Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan sesama anggota yang lain?
- Supriyadi : Hubungannya baik mbak.
- Peneliti : Bagaimana aturan yang diberlakukan bagi anggota PSBR?

Comment [U61]: srm

Supriyadi : Aturan ada mbak, tetapi banyak dari mereka kadang yang suka melanggar.

Peneliti : Adakah sangsi bagi pelanggar aturan tersebut?

Supriyadi : Sangsi ada, tetapi tidak berat kadang hanya toleransi ajah.

Peneliti : Bagaimana peran pembina dalam kegiatan bimbingan keterampilan?

Supriyadi : Sudah baik mbak.

Peneliti : Apa harapan anda selanjutnya terhadap PSBR?

Supriyadi : Saran saya pelaksanaan PBK hanya 1 bulan saja, nanti balik lagi ke kelas bimbingan biar lebih tahu dan paham, karena disini hanya dasarnya saja.

Comment [U62]: har

Peneliti : Apa dampak positif dan negatif selama berada dalam panti?

Supriyadi : Positifnya dapat mengetahui ilmu yang diberikan. Kalau negatifnya tergantung dri masing-masing mbak pengaruh dari teman-teman yang tidak baik.

Comment [U63]: dmpK

Informan ke-10

Tanggal Wawancara : 3 April 2013

Tempat/ Waktu : Asrama/14.10-14.30 WIB

Identitas Informan

Nama : Edi Wijaksono

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 19 tahun

Keterampilan : Montir

Pendidikan : SMK

Asal Daerah : Patrowangsan Rt 04 Rw 20 Sidoarum, Godean,
Sleman

Daftar Pertanyaan

Peneliti : Sejak kapan anda masuk di PSBR?

Edi : Tahun 2012 mbak.

Peneliti : Apa yang motivasi anda masuk di PSBR?

Edi : Dari sendiri mbak terus sama didukung orang tua.

Comment [U64]: dsr

Peneliti : Bagaimana awal mula anda mengetahui PSBR?

Edi : Dari teman saya mbak.

Comment [U65]: ltr

Peneliti : Apa saja kegiatan yang dilakukan selama anda menjadi anggota PSBR?

Edi : berdasarkan jadwal mbak.

Peneliti : Adakah perubahan yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan keterampilan di PSBR?

- Edi : Ada mbak, lebih teratur dalam pola makan, tambah pengalaman, tambah keterampilan, dan tambah percaya diri.
- Peneliti : Menurut anda apakah PSBR sudah berhasil dalam pelaksanaan bimbingan keterampilan terhadap anggota?
- Edi : Sudah cukup menunjang.
- Peneliti : Apa manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti bimbingan keterampilan?
- Edi : Ya saya saat ini jadi tambah keterampilannya, dan tambah percaya diri.
- Peneliti : Bagaimana fasilitas yang tersedia di PSBR?
- Edi : Fasilitasnya sudah cukup menunjang dalam penyediaan bahan pokok.
- Peneliti : Adakah kendala yang anda alami?
- Edi : Tidak ada mbak.
- Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan sesama anggota yang lain?
- Edi : Baik mbak.
- Peneliti : Bagaimana aturan yang diberlakukan bagi anggota PSBR?
- Edi : Tata tertib tetap ada dan dipatuhi mbak.
- Peneliti : Adakah sanksi bagi pelanggar aturan tersebut?
- Edi : Tidak ada mbak.
- Peneliti : Bagaimana peran pembina dalam kegiatan bimbingan keterampilan?
- Edi : Sudah baik mbak, cara mengajarnya juga bisa dipahami.

Comment [U66]: srn

Peneliti : Apa harapan anda selanjutnya terhadap PSBR?

Edi : Lebih transparan dalam masalah dana, untuk fasilitas di montir dalam suku cadang harus segera dibelikan. Pembimbing ada yang menginap di asrama. |

Comment [U67]: har

Peneliti : Apa dampak positif dan negatif selama berada dalam panti?

Edi : Positif tambah ilmu, tambah pengalaman dan tambah bayak teman. |

Comment [U68]: dmpk

Informan ke-11

Tanggal Wawancara : 3 Juni 2013

Tempat/ Waktu : Kos/ 17.00-18.30

Identitas Informan

Nama : Bayu Widiyanto

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 21 tahun

Keterampilan : Montir

Pendidikan : SMA

Asal Daerah : Gunung Kidul

Daftar Pertanyaan

Peneliti : Sejak kapan anda lulus di PSBR?

Bayu : Saya lulus tahun 2012 mbak, sekitar bulan Februari.

Peneliti : Apa yang motivasi anda masuk di PSBR?

Bayu : Awalnya dulu belum ada motivasi mbak buat masuk PSBR, soalnya baru di kasih tau sama teman terus akhirnya mendaftar disana.

Comment [U69]: dsr

Peneliti : Bagaimana awal mula anda mengetahui PSBR?

Bayu : Dari teman saya mbak.

Comment [U70]: ltr

Peneliti : Apa saja kegiatan yang dilakukan selama anda menjadi anggota PSBR?

Bayu : Kalau untuk kegiatannya masih sama paling mbak dari pagi sampai malam sudah ada jadwalnya sendiri.

- Peneliti : Adakah perubahan yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan keterampilan di PSBR?
- Bayu : Ada mbak, perubahan yang saya alami diantaranya, sebelum ikut bimbingan keterampilan pengen keluar mbak ga betah, kalau sesudah pengalamannya jadi nambah mbak, terus jurusan montir jadi lebih paham, kedisplinan jadi lebih baik, banyak teman.
- Peneliti : Menurut anda apakah PSBR sudah berhasil dalam pelaksanaan bimbingan keterampilan terhadap anggota?
- Bayu : Sudah cukup berhasil mbak.
- Peneliti : Apa manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti bimbingan keterampilan?
- Bayu : Manfaat yang dirasakan yaa.. jadi tahu mbak sedikit-sedikit tentang montir. Tambah ilmu juga mbak.
- Peneliti : Bagaimana fasilitas yang tersedia di PSBR?
- Bayu : Untuk fasilitas masih standar mbak, untuk keterampilan bahan terkadang masih kurang.
- Peneliti : Adakah kendala yang anda alami?
- Bayu : Untuk kendala tidak ada mbak.
- Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan sesama anggota yang lain?
- Bayu : Hubungan dengan teman baik mbak masih terjalin dengan baik dari alumni.
- Peneliti : Bagaimana aturan yang diberlakukan bagi anggota PSBR?
- Bayu : Untuk aturan yang diberlakukan ada hanya saja kurang ketat, dan masih banyak juga yang langgar.

Comment [U71]: srm

Peneliti : Adakah sangsi bagi pelanggar aturan tersebut?

Bayu : Ada dulu mbak, suruh jalan jongkok.

Peneliti : Bagaimana peran pembina dalam kegiatan bimbingan keterampilan?

Bayu : Sudah berperan dengan baik mbak.

Peneliti : Apa harapan anda selanjutnya terhadap PSBR?

Bayu : Harapan kedepan PSBR lebih maju, untuk fasilitas dan bahan di tingkatkan supaya tetap update, kedisiplinan juga harus diterapkan.

Comment [U72]: har

Peneliti : Apa dampak positif dan negatif selama berada dalam panti?

Bayu : Dampak positifnya tambah disiplin mbak, terus tambah pengalaman keagamaan, sama punya keterampilan. Dampak negatifnya yaitu kalau ada teman yang kurang baik.

Comment [U73]: dmpk

Informan ke-12

Tanggal Wawancara : 2 Juni 2013

Tempat/ Waktu : Rumah Mita/ 13.00-14.00

Identitas Informan

Nama : Mita Marofiyah

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 20 tahun

Keterampilan : Salon

Pendidikan : SMK

Asal Daerah : Secang, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo

Daftar Pertanyaan

Peneliti : Sejak kapan anda lulus di PSBR?

Mita : Lulus tahun 2012 mbak, kalau masuknya dulu sekitar bulan Maret 2011.

Peneliti : Apa yang motivasi anda masuk di PSBR?

Mita : Pengen punya keterampilan mbak, dari pada di rumah ngganggu.

Comment [U74]: dsr

Peneliti : Bagaimana awal mula anda mengetahui PSBR?

Mita : Dari tetangga saya mbak yang kerja di balai desa Secang.

Comment [U75]: ltr

Peneliti : Apa saja kegiatan yang dilakukan selama anda menjadi anggota PSBR?

Mita : Kalau untuk kegiatannya masih sama paling mbak ada jadwal dari pagi sampai malam.

Peneliti : Adakah perubahan yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan keterampilan di PSBR?

- Mita : Ada mbak, jadi lebih PD, dulu ga pernah berfikir masuk salon soalnya saya minatnya ke montir mbak. Sebelumnya masih belum PD mbak, terus dulu masih ngganggu.
- Peneliti : Menurut anda apakah PSBR sudah berhasil dalam pelaksanaan bimbingan keterampilan terhadap anggota?
- Mita : Sudah berhasil mbak, ilmu yang didapatkan sudah bisa diterapkan dan saat ini ada wujudnya mbak, kalau bahas tentang keterampilan itu tidak mati mbak.
- Peneliti : Apa manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti bimbingan keterampilan?
- Mita : Ilmunya dapat diterapkan mbak dalam kehidupan, saya sudah buka salon dirumah walaupun dengan peralatan yang masih sangat terbatas.
- Peneliti : Bagaimana fasilitas yang tersedia di PSBR?
- Mita : Fasilitas cukup mendukung mbak.
- Peneliti : Adakah kendala yang anda alami?
- Mita : Untuk peyediaan bahan kadang kurang sesuai dengan yang dibutuhkan mbak.
- Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan sesama anggota yang lain?
- Mita : Hubungan dengan sesama teman baik mbak masih komunikasi dengan baik.
- Peneliti : Bagaimana aturan yang diberlakukan bagi anggota PSBR?
- Mita : Untuk aturan tetap ada mbak.
- Peneliti : Adakah sangsi bagi pelanggar aturan tersebut?

Comment [U76]: sm

Mita : Ada tetapi tidak berat mbak.

Peneliti : Bagaimana peran pembina dalam kegiatan bimbingan keterampilan?

Mita : Sudah berperan dengan baik mbak.

Peneliti : Apa harapan anda selanjutnya terhadap PSBR?

Mita : Untuk masukan keamanan ditambah lagi petugasnya mbak soalnya dulu kurang keamanannya, untuk tiap asrama lebih baik ada pengasuh masing-masing yang tidur diasrama biar ada yang mantau.

Comment [U77]: har

Peneliti : Apa dampak positif dan negatif selama berada dalam panti?

Mita : Dampak positifnya tambah jadi banyak teman mbak, bisa lebih PD sekarang. Dampak negatifnya yaitu jika ada teman yang kurang baik terkadang ngaruh ke yang lain mbak.

Comment [U78]: dmpk